

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep pemertahanan bahasa lebih berkaitan dengan prestise sesuatu bahasa di masyarakat pendukungnya. Pemertahanan bahasa adalah usaha agar suatu bahasa tetap dipakai dan dihargai, terutama sebagai identitas kelompok dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan melalui pengajaran, kesusastraan media masa (Kridalaksana, 1993:159).

Indonesia adalah negara yang multilingual. Selain bahasa Indonesia yang digunakan secara nasional terdapat pula ratusan bahasa daerah besar maupun kecil yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk keperluan yang bersifat kedaerahan. Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di daerah tertentu untuk berkomunikasi antar sesama mereka. Sesai dengan hasil perumusan seminar bahasa daerah yang dilangsungkan di Yogyakarta, tanggal 19-22 Januari 1976, dikatakan bahwa yang dimaksud dengan bahasa daerah (BD) adalah bahasa yang di samping bahasa nasional, dipakai sebagai bahasa perhubungan intradaerah di wilayah RI, misalnya bahasa Batak, Gorontalo, Jawa, dan Kaili.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa Buol mulai mengalami kepunahan karena bahasa Buol sudah mulai jarang digunakan oleh masyarakat Buol khususnya di desa Pujimulyo Kabupaten Buol dalam berkomunikasi sehari-hari. Keanekaragaman penggunaan bahasa tampak saat masyarakat berkomunikasi lisan baik di dalam maupun di luar rumah hal itu di pengaruhi oleh kontak bahasa.

Di daerah Buol tepatnya di desa Pujimulyo Kabupaten Buol, sebagian masyarakat menggunakan bahasa Buol dan bahasa melayu Bali. Bahasa Buol hanya dipakai dalam hal-hal tertentu, misalnya pada upacara pernikahan, tujuh bulanan, atau sesuai dengan si penutur. Penutur terbanyak dalam menggunakan bahasa Buol dan bahasa melayu Bali adalah generasi muda, anak-anak dan orang tua. Bukan hanya itu saja, tulisan atau buku-buku yang berbahasa Buol sudah sangat sulit untuk ditemukan. Dalam kondisi inilah yang menyebabkan penutur asli bahasa Buol bisa mengubah bahasanya ke bahasa daerah lain. Dengan kondisi seperti itu, bahasa Buol sangat memprihatinkan jika tidak dipertahankan penggunaannya.

Di desa Pujimulyo Kabupaten Buol, bahasa Buol sudah jarang digunakan oleh masyarakat setempat padahal bahasa Buol merupakan bahasa daerah suku Buol. Bahasa Buol perlu dipertahankan dan di jaga kelestariannya sehingga bahasa Buol tidak mengalami kepunahan.

Masyarakat dan generasi muda sekarang banyak yang tidak peduli dan malu menggunakan bahasa Buol dalam berkomunikasi sehari-hari. Mereka lebih suka menggunakan bahasa-bahasa gaul atau melayu dalam berkomunikasi sehari-hari. Berbagai upaya atau strategi yang dilakukan oleh masyarakat Buol khususnya untuk Desa Pujimulyo Kabupaten Buol dalam mempertahankan bahasa daerah Buol.

Sejumlah strategi pemertahanan bahasa yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat Buol adalah melalui (1) jalur keagamaan, bahasa daerah (BD) digunakan sebagai wahana menyiarkan agama, (2) birokrasi, (3) pendidikan, (4)

informal, (5) keorganisasian, (6) kultural, (7) penerbitan, dan (8) sosial. Hal itu dilakukan agar bahasa Buol tidak dilupakan dan tetap digunakan oleh masyarakat dan generasi muda khususnya di Desa Pujimulyo, Kabupaten Buol.

Berdasarkan paparan di atas masalah pemertahanan bahasa Buol di Desa Pujimulyo, Kabupaten Buol merupakan hal yang sangat menarik untuk dikaji. Sehubungan dengan itu, peneliti tertarik mengkaji masalah pemertahanan bahasa Buol. Hal itu dilakukan agar masyarakat Buol dapat mempertahankan bahasa yang dimiliki, dan mempunyai kesetiaan serta kesadaran yang berpengaruh terhadap pemertahanan bahasa Buol. Kedepannya bahasa Buol dapat diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penggunaan bahasa Buol di Desa Pujimulyo Kabupaten Buol?
- b. Bagaimanakah strategi pemertahanan bahasa Buol di Desa Pujimulyo, Kabupaten Buol?
- c. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Buol di Desa Pujimulyo Kabupaten Buol?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan penggunaan bahasa Buol di Desa Pujimuyo Kabupaten Buol.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Buol di Desa Pujimulyo Kabupaten Buol.
- c. Mendeskripsikan strategi pemertahanan bahasa Buol di Desa Pujimulyo Kabupaten Buol.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi peneliti
Untuk menambah wawasan pengetahuan di bidang kebahasaan mengenai pemertahanan bahasa, khususnya pemertahanan bahasa Buol yang ada di Desa Pujimulyo Kabupaten Buol.
- b. Manfaat bagi sekolah
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan bahan ajar mata pelajaran muatan lokal (Bahasa Buol) oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah.
- c. Manfaat bagi masyarakat
Secara langsung maupun tidak langsung penelitian ini bermanfaat untuk melestarikan bahasa dan mempertahankan bahasa Buol dari ancaman bahasa lainnya, sehingga bahasa Buol tetap terjaga kelestarian dan penggunaannya.
- d. Manfaat bagi pemerintah
Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya pemerintah untuk mempertahankan dan melestarikan bahasa Buol, dimanfaatkan sebagai dokumen kebahasaan

dan menjadi bahan perbandingan untuk memahami masalah kebahasaan lainnya yang berhubungan dengan pemertahanan bahasa.

1.5 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini yakni “*Pemertahanan Bahasa Buol di Desa Pujimulyo Kabupaten Buol*”, maka diperlukan definisi operasional yang berfungsi untuk menguraikan dan memberikan penegasan terhadap makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian ini.

- a. Pemertahanan bahasa adalah usaha agar suatu bahasa tetap dipakai dan dihargai, terutama sebagai identitas kelompok, pemertahanan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pemertahanan bahasa pada ranah sosial, keluarga, keagamaan, organisasi, birokrasi, dan pendidikan. Pemertahanan yang dimaksud adalah pemertahanan bahasa Buol.
- b. Bahasa Buol adalah bahasa daerah yang digunakan oleh penutur itu sendiri, khususnya masyarakat desa Pujimulyo

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud dengan pemertahan bahasa bahasa dalam penelitian ini adalah pemertahanan bahasa Buol oleh masyarakat Buol di Desa Pujimulyo Kabupaten Buol melalui ranah sosial, keluarga, agama, organisasi, birokrasi, dan pendidikan.